DAFTAR PUSTAKA

Ainun Jariyah. (2020)). *“Peningkatan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Melalui Intensitas Membaca Al-Qur'an". Studi Insani , 52-67*

Abidin, A. Z., & Syafi’i, I. (2025). Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan *Hafalan Al-Qur’an Siswa Di Smp Pondok Pesantren Al Ittihad Tawangsari Trowulan Mojokerto.* 2(3), 4419–4423.

Abidin, A. Z., & Syafi’i, I. (2025). *Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Di Smp Pondok Pesantren Al Ittihad Tawangsari Trowulan Mojokerto.* 2(3), 4419–4423.

Agung Iskandar, Y. (2013). *Pengembangan Pola Kerja Harmonis Dan Sinergis, Antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas. . Jakarta: PT. Bestar iBuana Murni. Edisi Pertama.*

Alamsyah, I. R., & Inayati, N. L. (2024). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Week End Fatimah Ar Royyan.* 8(2), 263–270.

Ambia, R. N., Rochmawan, A. E., & Baehaqi, B. (2025). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Ali-Imron Ayat 102-104 Siswa Kelas 12 Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Qoryatul Qur’an Weru Sukoharjo Tahun Ajaran* 2024/2025. Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam, 100–114. https://doi.org/10.54090/alulum.654

Ambo Dalle & Tobroni Tobroni. (2024). *Dimensi-Dimensi dalam Beragama: Spiritual, Intelektual, Emosi, Etika, dan Sosial. Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 151–165. https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.302

Anbiyaa, H., & Maliki, N. (2025). *Peran Guru Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa.* 9(2), 123.

Aryanti, N. & Rosalina. (2024). *Spiritualitas sebagai Faktor Prediktor Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2: Spirituality As A Predictor Factor For Quality Of Life People With Type 2 Diabetes Mellitus. Journal of Holistics and Health Sciences, 6(2), 389–397. https://doi.org/10.35473/jhhs.v6i2.508*

Bungin, B. (2010). *Metodelogi penelitian kualitatif aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer. . Jakarta: PT. Raja Grafindo.*

Cicik Saidatul Qomariyah & Masfufah Masfufah. (2024). *Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Taman Sidoarjo. Jurnal Budi Pekerti Agama Islam,* 2(2), 85–98. https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.134

Camelia, F. (2020). *Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman,*, 1-10.

Dinda Azzahra, Sendi Nurtanti, Lail Syageta Lifeaningrum, Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, & Fadhlurrahman Fadhlurrahman. (2025). *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri di Boarding School. Reflection : Islamic Education Journal, 2(2), 68–80. https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.651*

Emmywati, E. (2016). P*engaruh Kualitas Layanan Yang Terdiri Dari Kenyamanan, Keamanan, Kemudahan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Galeri Seni Dan Pusat Meditation Ponorogo Jawa Timur. Jurnal Manajemen,* 1(3), 8. https://doi.org/10.30736/jpim.v1i3.34

Farok Afero, Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). *Peran Orang Tua dan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak. Jurnal Parenting dan Anak,* 1(2), 10. https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.186

Hilmi Riza Pedagogi, M. M. (2020). *Evaluasi Program Tahfid Al-Qur'an sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan. JER (Journal of Education Research), 201-210.*

Hasanah, Z. (2021). *Pengertian Program dalam Konteks Perencanaan dan Pembangunan. Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 123-135.

Hasan, I. (2002). *Teori Pengambilan Keputusan . Jakarta: Ghalia Indonesia.*

Marwah, R. S., Hamid, A., Tamwifi, I., Af'idah R, A., & Amelia A, A. N. (2023). *Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang.* Quality, 11(1), 111. https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434

Marzuki, A., & Nadhif, M. (2025). *Implementasi Etika Islam (Ilmu Hal) Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim: Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari.* 06(01), 107–115.

Miftah, H. &. (2021). *" Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi". Jurnal Pendidikan Islam, 123-136.*

Musyarif, A. &. (2019). *Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia pada Era Globalisasi. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, 13-30.*

Nugroho, B. &. (2021). *Peran Monitoring dan Evaluasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Program Pendidikan. . urnal Manajemen Pendidikan,* , 75-85.

Nuratiqoh, N., Ikhtiono, G., & Nawawi, H. K. (2018*). Nina Nuratiqoh 1) ,Gunawan Ikhtiono 2) , H. Kholil Nawawi 3) 76. 2(8), 761–769.*

Ramdhani, F. F., Basuki, D. D., & Budianto, B. (2025). *Strategi Guru Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanganan Hafalan Menggunakan Metode Tahdhir, Itqan dan Rabth di MTQ Asy-Syifa Karawang. Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,* 9(1), 99. https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4278

Rosma, F., D Mustamu Qomal Pa'ni, Aoladul Muqarrabin, Teguh Achmalona, & Baiq Fitrihan Rukmana. (2024). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Stres Pada Remaja. Journal Of Nursing Science Research,* 1(1), 1–10. https://doi.org/10.33862/jnsr.v1i1.426

Sulastri, R. (2021). *Model Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren . Jurnal Pendidikan Islam*, 115-130.

Saifi, A. F. Z., Komala, E., Susilawati, E., Setiawan, A., & Adam, D. K. (2025). *Tipologi dan Dinamika Pondok Pesantren.* 2(1).

Saleha, A., Kusumawati, Y., & Anhar, A. S. (2025). *Implementasi Metode Talaqqi, Tikrar dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 di SDIT Insan Kamil Kota Bima. Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,* 9(2), 1083. https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4941

Setiadi, A., & Fatkhullah, F. K. (2025). *Manajemen Muraja'ah Dalam Rangka Membina Kemampuan Menghapal Al-Quran di Rumah Tahfidz Abu Bakar Ash-Shiddiq Bandung*. 11(1), 287–297.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.*

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan. Bandung.

Survey. Religions, 12(3), 150. https://doi.org/10.3390/rel12030150

Warner, E. T., Kent, B. V., Zhang, Y., Argentieri, M. A., Rowatt, W. C., Pargament, K., Koenig, H. G., Underwood, L., Cole, S. A., Daviglus, M. L., Kanaya, A. M., Palmer, J. R., Huang, T., Blais, M. A., & Shields, A. E. (2021). *The Study on Stress, Spirituality, and Health (SSSH): Psychometric Evaluation and Initial Validation of the SSSH Baseline Spirituality*

Wibowo, A. (2021). *Manajemen Implementasi Kebijakan Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 100-110.

Zainal Arifin. (2019: 7). *Evaluasi Program Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Implementasi Program Tahfidz
2. Kualitas Spiritual
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Tahfidz

B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar/ foto santri ketika kegiatan setoran berlangsung
2. Gambar/ foto wawancara dengan ustadzah mupun santri

C. Pedoman Wawancara (Informan: Ustadzah/Santri)

1. Implementasi Program Tahfidz

a. Ustadzah

1) Bagaimana proses perencanaan awal program tahfidz, mulai dari tes membaca Al-Qur'an, tindak lanjut hasil tes, hingga penyediaan media dan sarana pembelajaran sebelum hafalan?
2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfidz berlangsung setiap harinya di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang termasuk jadwal setoran, murajaah, target hafalan?
3) Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi terhadap hasil hafalan dan perkembangan santri?

b. Santri

1) Bagaimana kamu mulai mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?
4) Bagaimana kegiatan program tahfidz dilaksanakan setiap harinya termasuk jadwal setoran, murajaah, target hafalan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?
2) Bagaimana kamu mengalami proses penilaian atau evaluasi hafalan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?

2. Kualitas Spiritual

a. Ustadzah

1) Bagaimana ibu menilai peningkatan keimanan dan kedekatan santri dengan Allah setelah mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?

2) Bagaimana cara ibu sebagai ustadzah menilai kejujuran dan kesabaran santri selama mengikuti kegiatan program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?
3) Bagaimana ibu menilai kemampuan santri dalam mengamalkan dzikir dan Ikhlas yaitu melakukan semua kegiatan hafalan atau ibadah semata-mata hanya untuk Allah?

b. Santri

1) Bagaimana pengalaman kamu dalam meningkatkan keimanan dan kedekatan dengan Allah sejak mengikuti kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang?
2) Bagaimana program tahfidz membantu kamu menumbuhkan kejujuran dan kesabaran dalam menghadapi ujian atau tentangan ?
3) Bagaimana kamu mengamalkan dzikir dan Ikhlas dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an maupun kegiatan sehari-hari?

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Tahfidz

a. Ustadzah

1) Menuruti ibu bagaimana sistem muroja'ah yang baik yang dilakukan dipondok pesantren al-urwatul utsqo jombang?
2) Menurut ibu apakah program tahfidz dipondok ini sudah meimiliki fasilitas yang memadai? Seperti apa?
3) Menurut ibu apakah dukungan orang tua itu sangat penting dalam program tersebut?
4) Bagaimana tingkat menghafal santri disetiap masing-masing anak?
5) Apakah dengan kurangnya motivasi dalam menghafal itu membuat santri semangat menghafalnya menurun?

b. Santri

1) Menuruti kamu bagaimana sistem muroja'ah yang baik yang dilakukan dipondok pesantren al-urwatul utsqo jombang?
2) Menurut kamu apakah program tahfidz dipondok ini sudah meimiliki fasilitas yang memadai? Seperti apa?
3) Menurut kamu apakah dukungan orang tuamu itu sangat penting dalam program tersebut?
4) Bagaimana tingkat menghafal santri disetiap masing-masing anak

5) Apakah dengan kurangnya motivasi guru/ustadzah dalam menghafal itu membuat semangat menghafal kamu menurun?

Lampiran II

GAMBARAN UMUM KEADAAN LOKASI PONDOK PESANTREN AL-URWATUL WUTSQO JOMBANG

A. Sejarah Singkat

Pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang bermula dari sebuah aktivitas pengajian al-qur'an yang diselenggarakan disebuah banguan musholah pada tahun 1946, satu tahun setelah Indonesia Merdeka, didirikan oleh KH.M Ya'qub Husein, berlokasi didesa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Sejarah berdirinya pondok pesantren al-urwatul wutsqo tidak terlepas dari figure KH.M Ya'qub Husein selaku pendirinya.

KH. M. Ya'qub Husein, masa kecilnya Bernama Soedjono berasal dari golongan keluarga "abangan", awam dalam hal agama islam, hidup ditengah Masyarakat Indonesia sebagaimana umumnya pada priode tahun itu, yaitu islam adat. Indikasi tradisional islam adat dipriode ini antara lain mengadakan selamatan menyambut datangnya bulan Ramadhan dengan acara megengan, menyambut datangnya lailatul qodar dengan maleman, dan berhari raya dengan acara riyayan / syawalan/bawalan, walaupun banyak anggota Masyarakat yang merayakan ini tidak menjalankan puasa di bulan ramdhan. Hal ini dikarenakan dakwah para wali dan ulama' baru pada tahap itu

Soedjono yang selanjutnya yang menjadi KH.M. Ya'qub Husein, menamatkan sekolah dasar yang saat itu Bernama sekolah rakyat (SR) didesa Blimbing Kecamatan Gudo, berjarak tempu sekitar 5 km arah Selatan desa Bulurejo, dengan berjalan kaki setiap hari. Beliau melanjutkan menimba ilmu agama islam, bermukim dipondok pesantren Tebuireng Jombangn dibawah asuhan KH.hasyim Asyari', pendiri jamiyah Nahdlatul Ulama' (NU), sebuah organisasi kemasyarakatan terbesar diindonesia, kakek dari KH. Abdurrahman Wahid, Kiyai yang menjadi presiden RI ke lima. Pesantren tebuireng berjarak 3 km arah barat dari desa Bulurejo. Soedjono yang berganti nama Muhammad Ya'qub Bin Husein, tinggal dipesantren itu sampai dewasa dan menjadi mantri guru (kepala sekolah)

Setelah senior dalam menimba ilmu, dan kondisi kesehatannya sering sakit-sakitan maka beliau “boyong” pulang dan kemudia mendirikan mushollah dirumahnya, didesa Bulurejo, dengan mengajak beberapa teman dari pondok Tebuireng untuk menyelenggarakan aktivitas mengajian al-qur’an dimushollah tersebut.

Pada perkembangan selanjutnya status mushollah ini ditingkatkan menjadi masjid dan difungsikan untuk jama’ah sholat jumad. Bangunan masjid tersebut mengalami pemugaran yang pertama pada tahun 1965 bersamaan dengan momentum tragedi G-30 S/PKI. Partai komunis Indonesia (PKI) punya misi merubah Indonesia menjadi negara komunis dengan cara kekerasan bahkan ada kasus beberapa orang muslim yang Tengah menjalankan sholat subhu dibunuh. Usaha mereka gagal sehingga berakibat PKI dinyatkan sebagai partai terlarang diindonesia berikut berdampak terjadinya pembantaian massal secara nasional terhadap para antek partai terlarang tersebut.

Situasi mencengkam itu terjadi dan berekses pula pada pembludaknya orang yang mencari perlindungan untuk menyelamatkan nyawa dengan Tindakan antara lain mendatangi dan berdiam dimasjid-masjid, termasuk di masjid Bulurejo. Peristiwa itu menjadi momentum bagi awal ramainya yang datang kemasjid, termasuk untuk sholat jum’at Dimana khutbah jum’at mempunyai makna penting bagi dakwah Islamiyah.

KH.M Ya’qub sering bersilaturahmi keteman sejawatnya diberbagai desa lain dan mengajak mendirikan Masjid-masjid yang arsitektur/model bangunannya hamper sama. Masjid-masjid tersebut dibangun dalam waktu yang hamper bersamaan dan dipakai untuk pusat dakwah Islamiyah. Masjid-masjid tersebut juga berfungsi sebagai sarana Lembaga pendidikan formal Madrasah ibtidaiyah (MI).

Beliau juga mrintis berdirinya Lembaga penidikan ma’arif Tingkat kabupaten. Melalui Lembaga pendidikan ma’arif Tingkat kabupaten ini beliau mengajak teman sejawat mendirikan madrasah ibtidaiyah pada hamper setiap desa, dengan sarana awal masjid maupun rumah penduduk sebagai ruang kelas. Banyak guru agama diupayakan oleh beliau untuk diangkat menjadi pegawai negeri sipil. Adanya madrasah ibtidaiyah pada saat itu sangat penting sebagai Langkah kaderiasi da’I dan mengisi momentum kemerdekaan Indonesia. Banyak diantara lulusan MI tersebut selanjutnya menjadi kiyai yang mendirikan pesantren.

Dibulurejo, KH. M. Ya'qub mendirikan Masyarakat ibtidaiyah (MI) 6 tahun, kemudian tahap berikutnya, pada tahun 1969, beliau mendirikan madrasah muallimin ini berubah menjadi dua jenjang, yaitu Madrasah tsanawiyah 3 tahun dan madrasah Aliyah 3 tahun

Pada tahun 23 januari 1976, KH.M. Ya'qub Husein wafat. Kepemimpinan berikutnya dilanjutkan oleh putra pertama beliau, KH.Drs. Muhammadu. Pada periode ini banyak mengadakan Pembangunan Gedung-gedung. Sarana fisik lainnya, dan meningkatkan aktifitas madrasah. Pada tahun 1990 KH. Drs. Muhammadu dipindah tugaskan oleh pemerintah (Departemen Agama RI) di liuar lingkungan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo. Maka estafet kepemimpinan diteruskan oleh KH. Qoyim Ya'qub. Pada periode ini, pesantren ini mengembangkan kegiatan, thoriqoh dan mendirikan unit pendidkan lain termasuk mendirikan perguruan tinggi. Dengan demikian, kronologi pergantian pengasuh pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo sejak berdirinya sampai sekarang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. KH. M. Ya'qub Husein (pendiri), tahun 1946 s/d 1976
2. KH. Drs Muhammad Ya'qub, tahun 1976 s/d 1990
3. KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub, tahun 1990 s/d 2020
4. KH. B. Ahmada Ya'qub, SH., M. Si tahun 2021
5. KH. Drs Muhammadu Yaqub mulai tahun 2022

B. VISI DAN MISI PONDOK PESANTREN AL-URWATUL WUTSQO

1. Visi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Sebagai rumusan umum mengenal kondisi yang diinginginkan pada akhir periode yang direncanakan, pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo memiliki visi sebagai berikut:

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT BERKEPRIBADIAN MULYA, PAHAM AL-QUR'AN DAN PENGAGUNG TUHAN MAHA PENCIPTA"

2. Misi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Untuk menuju tercapainya cita-cita dalam rumjusan visi tersebut, pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo :

a. Mendidik santri supaya berakhlakul karimah, menjunjung tinggi pendidikan, berkepribadian mulia dalam menyampaikan ajaran yang benar (diinul islam), demi mempersiapkan generasi pewaris para nabi, penegak panji-panji tauhid, Pembangunan moral manusia, Ikhlas

berkorban untuk diinul islam, mencetak kader yang menyampaikan kebenaran dengan prinsip:

"Dan aku tidak minta kalian bayaran atasnya (atas menyampaikan kebenaran), tidaklah membayar kecuali Tuhan Semesta Alam." (QS.26 ayat 109, 127, 145,164, 165, dan 180)

b. Membimbing santri mendirikan kulliyatul Qur'an diberbagai lingkungan sekolah formal; SD/ MI, SMP/ MTS, SMA/MA dan perguruan tinggi umum maupun agama serta di tempat-tempat berkumpulnya manusia, misalnya lingkungan Perindustrian.
c. Mengkader santri supaya mampu mengkader atau mengajak & melatih para mahasiswa perguruan tinggi agama baik negeri maupun swasta, siswa/siswi Madrasah Aliyah negeri maupun swasta dan para santri di berbagai pondok pesantren untuk menjadi guru al-Qur'an yang Ikhlas.
d. Mengkader santri menjadi pribadi yang ,mandiri, terampil, Ikhlas, dan bermanfaat untuk Masyarakat, negara dan agama.

3. Prinsip Pengelolaan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Visi, misi dan tujuan pendirian ini tidak akan berubah selama pesantren ini wujud dan beroperasi. Untuk kepentingan ini, ada beberapa prinsip yang dipakaisebagai pedoman dan garis-garis besar pengelolaan di poesantren ini, sebagai berikut:

a) Berorientasi mengagungkan Allah SWT, bukan berorientasi bisnis untuk kepentingan duniawi.
b) Demi kebahagian selama-lamanya doi alam akhirat melalui dunia sebagai sarananya.
c) Kurikulum diorientasikan untuk mengamalkan ayat-ayat al-qur'an dan hadits nabi, serta mengajarkan dan menyebarkannya. Bidang studi umum diorientasikan untuk mengajarkan ayat-ayat Allah SWT dan meningkatkan iman. Sebagai contoh, Pelajaran biologi diorientasikan untuk mengagungkan Allah SWT dan membuktikan bahwa Allah SWT maha kuasa menghidupkan benda mati.
d) Biaya bukan halangan mencari ilmu, tetapi membiayai untuk mencari ilmu berarti menanam harta dijalan Allah STW yang pasti dipanen berlipat ganda di alam akhirat.

e) Berpedoman pada pertimbangan perbedaan filosofi pendidikan yang Islami itu:

1) Berdasarkan wahyu (al-qur'an dan Hadits Nabi)
2) Meyakini adanya yang ghoib, bukan positivistic, hanya yang dapat diamati oleh panca indra.
3) Belajar mengajar dilaksanakan sebagai ibadah, pengabdian kepada tuhan selain untuk memenuhi tuntutan hidup dan kewajiban sosial.
4) Pendidkan diorientasikan untuk meyakini adanya kehidupan sesudah mati, adanya pahala dan dosa. Pendidikan bukan sebatas berorientasi untuk kehidupan didunia.
5) Mengakui akal dan ilmu manusia terbatas, yang membedakan dari tidat tebatasnya ilmu tuhan.
6) Akal dan ilmu terikat dengan norma dan nilai, bukan bebas nilai
7) Ilmu pengetahuan diarahkan kepada pengakuan atas adanya hak-hak tuhan dan hak-hak selain tuhan
8) Pendidikan bertujuan terbentuknya insan kamil, agar manusia dapat hidup Mulya, Sejahtera, dan Bahagia di dunia dan di akhirat.

Lampiran III



Wawancara Dengan Ustadzah 1 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



Wawancara Dengan Ustadzah 2 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



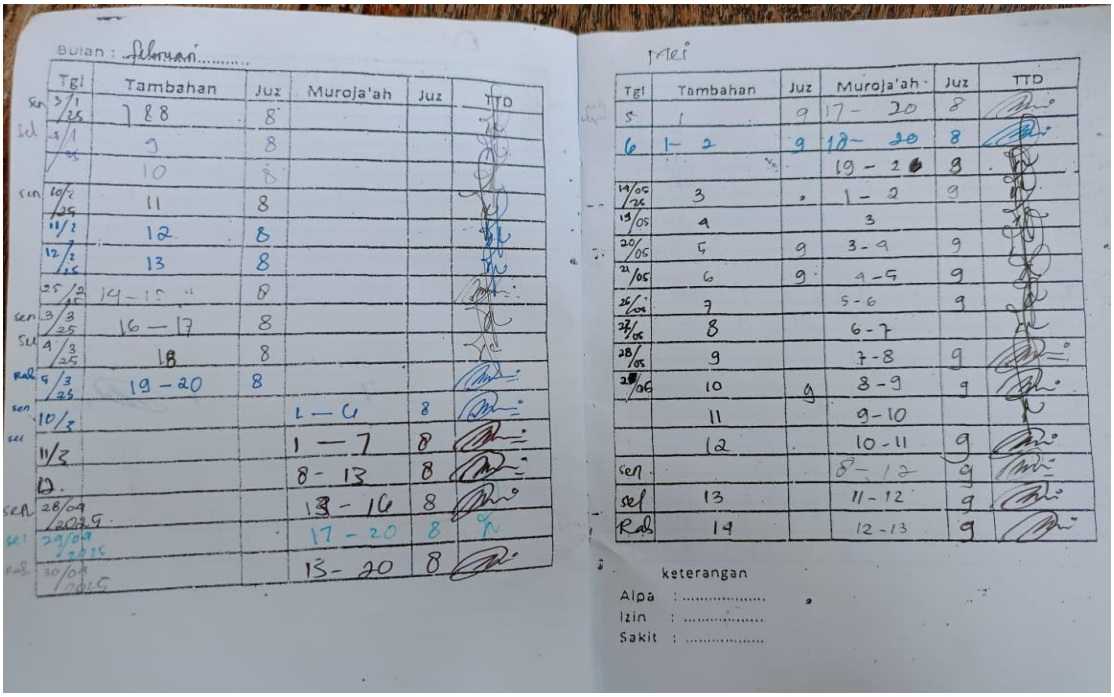
Wawancara Dengan Santri 1 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



Wawancara Dengan Santri 2 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



Wawancara Dengan Santri 3 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



Bulan : Februari

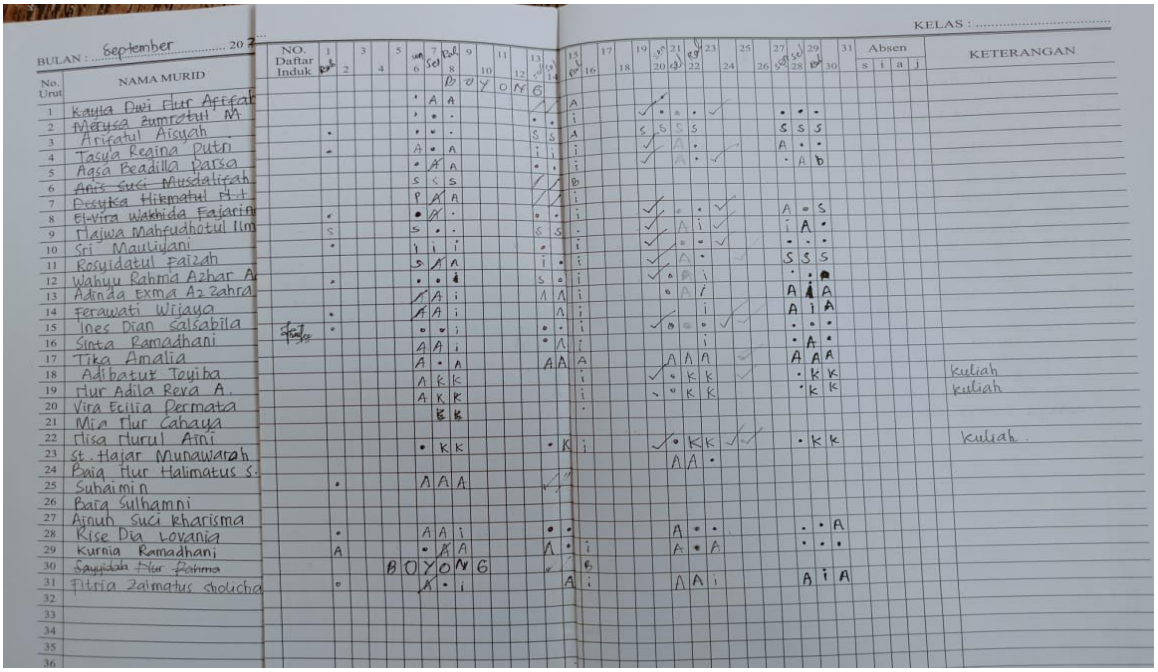
Tgl	Tambahan	Juz	Muroja'ah	Juz	TTD
3/2/25	7 8	8			
4/2/25	9	8			
	10	8			
10/2/25	11	8			
11/2/25	12	8			
12/2/25	13	8			
25/2/25	14-15	8			
3/3/25	16 — 17	8			
4/3/25	18	8			
5/3/25	19 — 20	8			
10/3			1 — 6	8	
11/3			1 — 7	8	
12			8 - 13	8	
28/04/2025			13 - 16	8	
29/04/2025			17 - 20	8	
30/04/2025			13 - 20	8	

Mei

Tgl	Tambahan	Juz	Muroja'ah	Juz	TTD
5	1	9	17 - 20	8	
6	1 - 2	9	18 - 20	8	
			19 - 20	8	
19/05/25	3		1 - 2	9	
19/05	4		3		
20/05	5	9	3 - 4	9	
21/05	6	9	4 - 5	9	
26/05	7		5 - 6	9	
27/05	8		6 - 7		
28/05	9		7 - 8	9	
29/05	10	9	8 - 9	9	
	11		9 - 10		
	12		10 - 11	9	
sen			8 - 12	9	
sel	13		11 - 12	9	
Rab	14		12 - 13	9	

keterangan
Alpa : .....
Izin : .....
Sakit : .....

Buku Setoran Tahfidz Qur,an Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang



Absensi Tahfidz Qur,an Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

مؤسسة محمد يعقوب- معهد العروة الوثقى الاسلا مى
YAYASAN MUHAMMAD YAQUB
PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQO
Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia nomor : C-2883.HT.01.02.TH 2006
Alamat: Bulurejo, Diwek, Jombang, Jawa Timur. PO Box 011 Jombang 61471. Telp. (321) 868644, 7160081. Website: www.uw-indonesia.com

Nomor : 011/PP-UW/VII/2026
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Penelitian**

Yth.
Ketua Prodi S-1 PAI
Institut Pendidikan Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang
Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan surat Nomor: IAI.uw/008.88/A.05.112.01/VI/2026 Tanggal 15 November 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program (S-1) kepada mahasiswi atas:

Nama : Saira Tuga
NPM : 2022.112.01.119
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Waworajo, Ndori, Ende, NTT
Judul Skripsi : **Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang**

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas, diberikan izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Demikian surat keterangan ini di buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jombang 27 November 2025

Pengasuh PP-UW Jombang

PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQO BULUREJO DIWEK JOMBANG

KH. Drs. Muhammadu Ya'qoub

BIOGRAFI PENELITI



Saira Tuga adalah nama lengkap peneliti yang lahir di Waworajo, Nusa Tenggara Timur, 09 Maret 2004, anak keempat dari 5 bersaudara, peneliti memiliki ayah yang bernama Samsudin Bata seorang petani, sedangkan ibu bernama Nasfu Badhe seorang ibu rumah tangga. Sejak lahir hingga saat ini, peneliti diasuh dengan pola keluarga yang sederhana

Riwayat pendidikan peneliti dimulai di SD Impres Wonda, SMPN 5 Wolowaru, MA Al-Muttaqin Wolowaru, setelah lulus MA, peneliti melanjutkan studi di Institut Pendidikan Agama Islam Al- Urwatul Wutsqo Jombang (IAI UW) Jombang, mengambil program Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di IAI UW peneliti tidak hanya kuliah saja tetapi dibarengi dengan mondok di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang (PP UW).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo,a untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2026 dengan judul “Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang”.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah Khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk semua orang.